

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan / Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif, sehingga apa yang dikumpulkan mungkin menjadi kunci apa yang telah diteliti.¹ Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah dan penelitian tidak membuat perlakuan karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat *emic*, yakni berdasarkan pandangan dari sumber data bukan pandangan peneliti.²

Adapun jenis penelitian yang ini adalah menggunakan studi fenomenologi. Penelitian fenomenologi mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Fenomenologi merupakan pandangan berpikir yang menekankan pada fokus kepada pengalaman-pengalaman subjektif manusia dan interpretasi-interpretasi dunia.³

Dalam penelitian langkah awal yang dilakukan peneliti yaitu dengan melakukan pendekatan mendalam terkait dengan topik yang akan diteliti guna diperoleh data yang berkaitan dengan kebermaknaan hidup pada guru di

¹ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media), 2012, 34.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 6.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 14.

Madrasah Diniyah Al-Muttaqiin. Selain untuk mencari data, langkah awal juga untuk mencari informasi mengenai orang-orang yang dapat dijadikan subjek penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrumen) pengumpul data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data nantinya. Karena dengan terjun langsung ke lapangan maka peneliti dapat melihat secara langsung fenomena di lapangan karena kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya.⁴

Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai partisipasi penuh serta kehadiran peneliti diketahui oleh informan. Sehingga kehadiran peneliti sangat penting pada waktu penelitian sehingga agar dapat melihat secara langsung fenomena yang terjadi selama penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian adalah Madrasah Diniyah Al-Muttaqiin yang berada di Dusun Petung Desa Sambi Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. Menurut masyarakat setempat, madrasah ini

⁴ Ibid., 121.

sudah ada sejak tahun 80-an. Hingga saat ini kegiatan belajar mengajar di madrasah ini masih berjalan, bahkan santri-santri yang belajar lebih banyak dari tahun-tahun sebelumnya bahkan gurunya pun juga lebih banyak.

Pertimbangan mendasar peneliti memilih lokasi tersebut karena *pertama* di lokasi tersebut merupakan madrasah diniyah yang sudah berdiri sejak lebih dari 30 tahun yang lalu. *Kedua* salah satu madrasah diniyah yang dikelola oleh masyarakat, pada umumnya madrasah diniyah terdapat didalam pondok pesantren. *Ketiga* guru-guru yang mengajar di madrasah tersebut tidak diberikan upah dan jarang terjadi pergantian guru.

D. Subjek Penelitian

Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penentuan yang ada di dalam penelitian kuantitatif. Penentuan sampel adalah proses seleksi dalam kegiatan observasi. Proses seleksi yang dimaksud di sini adalah proses untuk mendapatkan orang, situasi, kegiatan/aktivitas, dokumen yang diperoleh dari sejumlah orang yang dapat mengungkapkannya atau dokumen yang banyak lalu dipilih berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dan untuk memilih orang bergulir sesuai permasalahan.⁵ Dengan demikian peneliti menentukan subjek dalam penelitian ini sebanyak 5 orang dengan kriteria sebagai berikut:

1. Guru di Madrasah Al-muttaqiin yang mengajar lebih dari 20 tahun,
2. Guru di Madrasah Al-muttaqiin yang mengajar kurang dari 10 tahun.

⁵ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 47.

E. Sumber Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi dari subjek penelitian yaitu guru-guru yang mengajar di madrasah tersebut.

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁷ Sumber data sekunder diperoleh dari artikel, jurnal dan penelitian terdahulu yang terkait dengan tema yang diteliti.

F. Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.⁸

Wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah kompromi antara wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Pewawancara sudah menyiapkan topik dan daftar pertanyaan sebelum aktivitas wawancara dilaksanakan. Urutan pertanyaan dan pembahasan tidak harus sama seperti pada panduan, semua

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 137.

⁷ *Ibid.*, 137

⁸ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 127.

tergantung pada jalannya wawancara. Hampir dapat dipastikan bahwa topik dan panduan wawancara yang telah disiapkan harus diikuti dengan pertanyaan tambahan untuk menggali lebih jauh jawaban partisipan. Panduan tersebut dapat juga digunakan untuk mengarahkan wawancara sehingga tidak menyimpang terlalu jauh seperti wawancara tidak terstruktur.⁹

Pembuatan pedoman wawancara berdasarkan dengan unsur-unsur kebermaknaan hidup, sehingga peneliti berharap bisa memperoleh data tentang kebermaknaan hidup seorang guru sukarela di Madrasah Diniyah Al-Muttaqin.

2. Observasi

Metode observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera serta dibantu dengan panca indera lainnya.¹⁰ Dalam hal ini peneliti mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati kegiatan belajar mengajar yang ada di madrasah.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dan merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.¹¹ Di dalam penelitian ini metode

⁹ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar*, (Jakarta: Indeks, 2012), 47.

¹⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2007), 118.

¹¹ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 70.

dokumentasi digunakan untuk mendapatkan gambar-gambar dan video serta dokumen yang ada lokasi penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data dilakukan oleh para peneliti agar mendapatkan makna yang terkandung dalam sebuah data, sehingga intterpretasinya tidak sekedar deskripsi belaka. Dengan kata lain jika peneliti tidak dapat mengadakan interpretasi dan hanya menyajikan data deskriptif saja, maka sebenarnya penelitian itu kurang bermakna dan bahkan tidak memenuhi harapan.¹²

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data Model Miles dan Huberman yang meliputi:

- a. Reduksi Data, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya.
- b. Penyajian Data, dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.
- c. Penarikan Kesimpulan, hasil akhir yang diperoleh yang didukung dengan buti-bukti yang valid.¹³

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari kondep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) suatu data tersebut.

¹² Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 199.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 247-252.

Menurut Moleong, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan beberapa cara yaitu:¹⁴

1. Ketekunan pengamatan melalui observasi

Inti dari kebutuhan ketekunan adalah untuk memperoleh tingkat kedalaman terhadap penelitian yang dilakukan. Pengamatan yang lebih rinci dibutuhkan khususnya terhadap fenomena yang menonjol pada saat penelitian dilapangan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan sumber. Teknik triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.¹⁵ Teknik triangulasi dengan sumber dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dan juga membandingkan pendapat orang lain diluar subjek, dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar di madrasah lain yang tidak menjadi subjek.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175.

¹⁵ *Ibid.*, 178.

I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap penelitian yang mengacu kepada pendapat moleong yaitu: ¹⁶

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini peneliti mengunjungi lokasi penelitian dalam hal ini adalah Madrasah Diniyah Al-Muttaqiin untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai latar penelitian. Selain itu peneliti juga melakukan kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus perizinan penelitian dan seminar penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam pekerjaan lapangan dibagi menjadi tiga bagian yaitu memahami latar penelitian dan persiapan memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data. Dalam pengumpulan data dilakukan dengan metode-metode yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Tahap Analisa Data

Tahap ini meliputi kegiatan menyusun data yang diperoleh dari lapangan dengan memperbaiki bahasa dan sistematikanya sehingga tidak terjadi salah penafsiran dalam penelitian ini. Data-data tersebut dianalisis dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasai dan pemeriksaan keabsahan data.

¹⁶ Ibid., 85.

4. Tahap Penulisan Skripsi

Kegiatan yang dilakukan yaitu menyusun data-data hasil penelitian sesuai dengan format dalam bentuk tulisan dan bahas yang mudah dipahami oleh pembaca.